

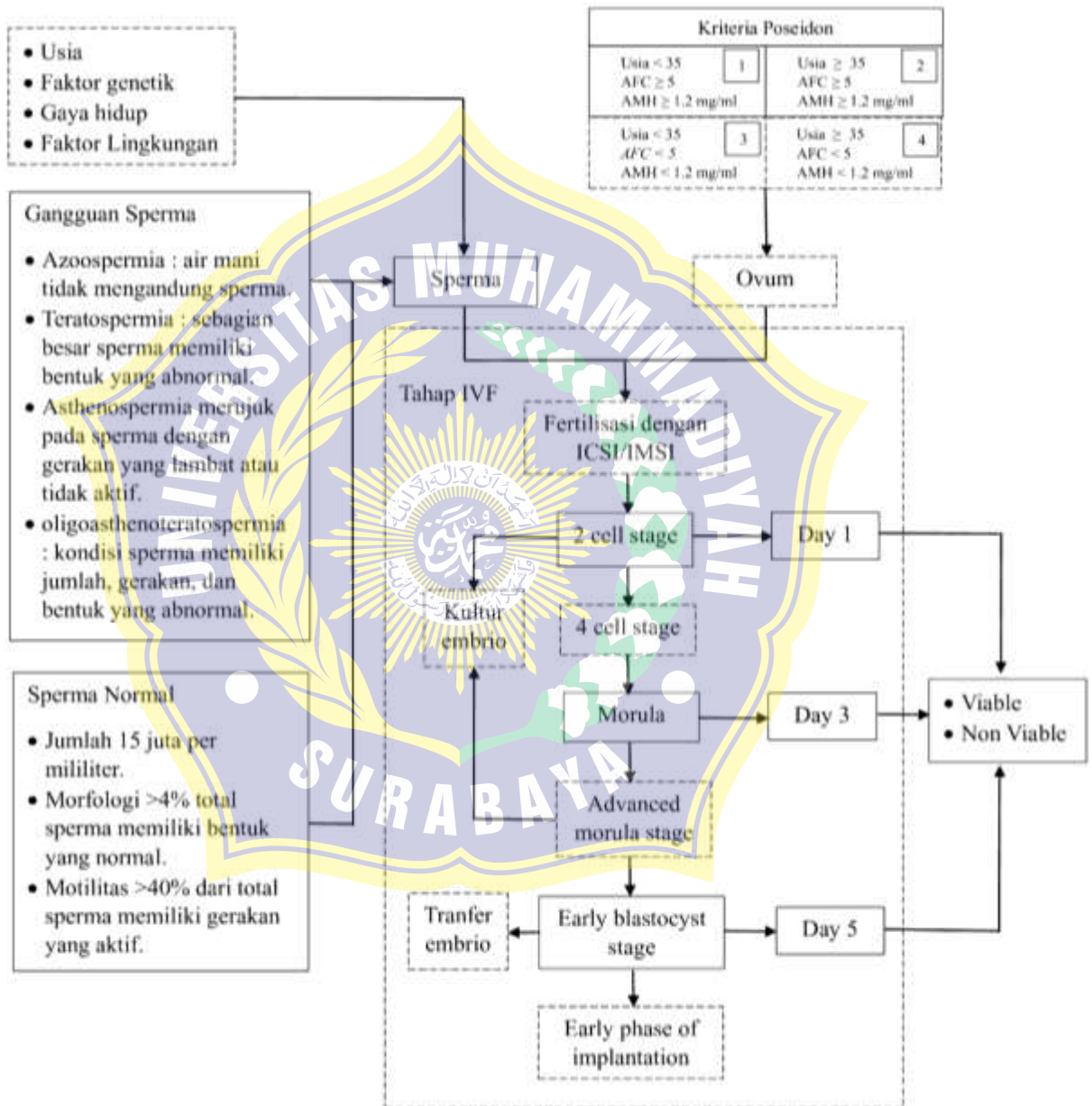


BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL DAN
• HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan :

- : Diteliti
 : Tidak di teliti

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas sperma, yang dapat diukur melalui jumlah, motilitas, dan bentuk sperma. Variabel terikat adalah perkembangan embrio pada hari ke-1, ke-3, dan ke-5 setelah pembuahan. Perkembangan embrio dapat diukur melalui tingkat pembelahan sel dan morfologi embrio. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah sel telur dan sistem IVF. Sel telur dapat mempengaruhi perkembangan embrio, karena kualitas sel telur juga memainkan peran penting dalam pembuahan dan perkembangan embrio. Sistem IVF juga dapat mempengaruhi perkembangan embrio, karena teknik laboratorium dan penggunaan teknologi reproduksi terkini dapat memengaruhi kualitas embrio. Dalam kerangka konseptual ini, hipotesis dapat dirumuskan bahwa kualitas sperma berpengaruh terhadap perkembangan embrio pada sistem IVF, dengan sel telur dan sistem IVF sebagai variabel moderator, faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hubungan antara kualitas sperma dan perkembangan embrio, seperti usia pasangan, riwayat medis, dan gaya hidup masuk dalam variable perancu.

3.3 Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak terdapat perbedaan embrio di hari pertama, tiga, dan lima pada pasien *in vitro fertilization* dengan kriteria poseidon satu dan dua yang mengalami gangguan sperma dengan tanpa gangguan sperma.

H1 : Terdapat perbedaan embrio di hari pertama, tiga, dan lima pada pasien *in vitro fertilization* dengan kriteria poseidon satu dan dua yang mengalami gangguan sperma dengan tanpa gangguan sperma.